

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan efektivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan NaOCl 5,25% terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro*, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) antara konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20%, 25% dan NaOCl 5,25% terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro*.
2. Ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) lebih efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* dibandingkan NaOCl.

7.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

Perlu dilakukan uji fitokimia untuk mengetahui senyawa spesifik yang memiliki potensi sebagai antibakteri pada ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dan uji toksisitas untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) yang tepat dan aman untuk digunakan. Sebelum ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) digunakan sebagai bahan irigasi saluran akar, perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vivo*. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sirih merah (*Piper crocatum*) yang tumbuh pada kondisi geografis yang berbeda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh letak dan kondisi geografis terhadap kualitas antibakteri yang terkandung dalam sirih merah.

